

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil uji skrining fitokimia metabolit sekunder kulit kayu Kemenyan Toba (*Styrax sumatrana*) pada ekstrak n-heksana tidak terdeteksi adanya metabolit sekunder, pada ekstrak etil asetat diperoleh konsentrasi alkaloid dan flavonoid yang rendah, terpenoid pada konsentrasi tinggi dan pada ekstrak etanol diperoleh konsentrasi alkaloid dan flavonoid yang sedang. sedangkan saponin, terpenoid dan tanin berada dalam konsentrasi tinggi.
2. Hasil uji toksisitas menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) dengan hewan uji dari larva *Artemia salina* Laech. Nilai LC<sub>50</sub> dari hasil uji pada ekstrak n-heksana yaitu sebesar 37,66 ppm (toksik), ekstrak etil asetat sebesar 18,44 ppm (sangat toksik) dan ekstrak etanol sebesar 10,7 ppm (sangat toksik).

#### **5.2 Saran**

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas penelitian agar mengetahui bioaktivitas lainnya yang terkandung dalam kulit kayu Kemenyan Toba (*Styrax sumatrana*) seperti aktivitas antioksidan, antikanker,antidiabetes dan yang lainnya.